

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Karakteristik Sarana

Karakteristik sarana pada Kabupaten Cilacap meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum dan angkutan barang. Sepeda motor merupakan kendaraan yang mendominasi di Kabupaten Cilacap sedangkan untuk angkutan umum yang mengangkut penumpang terdiri dari AKDP, AKAP, AKT, dan Angdes. Untuk Angkutan barang terdiri dari mobil box, pick up, truk kecil, truk sedang, truk besar dan kereta tempelan. Kabupaten Cilacap juga dilalui oleh transportasi darat yaitu kereta api, angkutan kereta api merupakan angkutan yang dapat mengangkut penumpang dalam jumlah banyak sekali berangkat, sehingga angkutan melalui kereta api merupakan angkutan massal yang berbiaya relatif lebih murah.

Tak hanya transportasi darat, di Kabupaten Cilacap terdapat Angkutan Sungai dan Penyeberangan (ASDP) sebagai penghubung daerah kepulauan di Kabupaten Cilacap dengan daerah perkotaan Kabupaten Cilacap. Berikut merupakan data Kepemilikan Kendaraan Bermotor Masyarakat Kabupaten Cilacap yang disajikan pada **Tabel II.1** di bawah ini :

Tabel II. 1 Data Kepemilikan Kendaraan Bermotor Kabupaten Cilacap

Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan (unit)
Sedan	1.314
Jeep	876
Minibus	13.052
Microbus	210
Bus	37
Pick Up	4.489
Light Truck	1.893
Truk	334
Blind Van	61
Roda 2	206.272
Roda 3	825
Jumlah	229.363

Sumber: SAMSAT Kabupaten Cilacap 2021

2.1.2 Karakteristik Prasarana

Transportasi memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat Kabupaten Cilacap. Maka dari itu, suatu penataan dan manajemen rekayasa lalu lintas yang baik akan menjadi salah satu fokus utama berguna untuk menunjang pembangunan agar dapat terciptanya transportasi yang aman, selamat dan efisien.

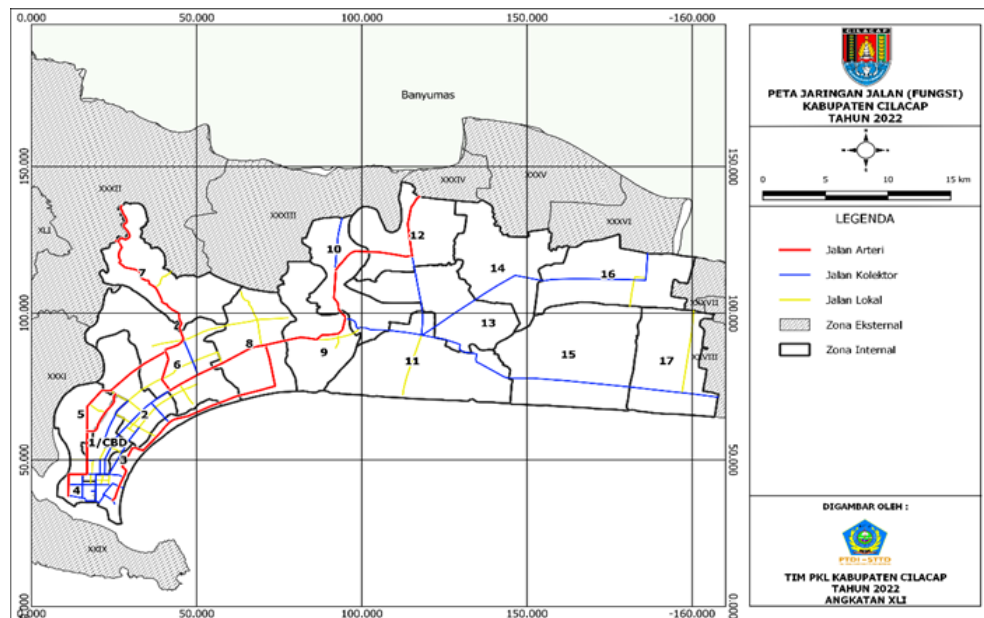
Jaringan jalan menurut status di Kabupaten Cilacap terdiri dari Jalan Nasional, Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten. Sementara jalan menurut fungsinya terdiri dari jalan Arteri, Kolektor, dan Lokal. Kabupaten Cilacap merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 1.484,5 Km, dimana terdiri dari jalan Nasional dengan panjang 173,5 Km, jalan Provinsi 83 Km dan 1.228 Km jalan Kabupaten. Karakteristik jalan di Kabupaten Cilacap didominasi jalan dengan tipe jalan 2/2 UD untuk jalan arteri, kolektor, dan lokal.

Untuk fasilitas perlengkapan jalan diantaranya rambu, marka dan lampu penerangan jalan umum di Kabupaten Cilacap baik menurut fungsi jalan maupun kawasan yang memiliki perbedaan. Pada jalan arteri pada umumnya baik rambu dan marka tersedia dalam kondisi baik. Begitu pula dengan ketersediaan lampu penerangan jalan umum di jalan arteri sudah baik. Namun terdapat beberapa jalan yang tidak tersedia penerangan jalan serta rambu yang masih kurang memadai.

Untuk fasilitas pejalan kaki di Kabupaten Cilacap seperti zebracross dan trotoar. Fasilitas penyebrangan pada simpang ditandai dengan adanya zebracross pada setiap simpang maupun pusat kegiatan seperti kawasan pendidikan, perkantoran maupun perbelanjaan namun belum semua simpang yang memiliki fasilitas ini. Fasilitas pejalan kaki berupa trotoar cukup memadai dan dalam kondisi yang baik di sebagian besar ruas jalan, di Kabupaten Cilacap.

Jaringan jalan wilayah studi yang dikaji diantaranya jaringan jalan menurut fungsi yang terdiri dari 35 segmen jalan arteri dengan panjang 42,25 Km, 62 segmen jalan kolektor dengan panjang 66,95 Km, dan 38 segmen jalan lokal dengan panjang 30,78 Km. Sehingga jaringan jalan

wilayah studi yang dikaji sepanjang 139,38 Km. Berikut **Gambar II.1** peta jaringan jalan berdasarkan fungsi pada wilayah studi Kabupaten Cilacap:



Sumber: PKL Kab. Cilacap 2022

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi di Wilayah Studi Kabupaten Cilacap

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Cilacap merupakan Kabupaten terluas di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Memiliki perpaduan budaya jawa Banyumasan dengan budaya Sunda Priangan Timur, perpaduan ini menciptakan keberagaman Bahasa dan adat istiadat di Kabupaten Cilacap. Memiliki motto, Jala Bhumi Wijayakusuma Cakti yang bermakna memiliki kemampuan membudidayakan bumi, laut, dan air untuk kemakmuran. Selain itu Cilacap memiliki semboyan Cilacap BERCAHAYA (Bersih, Elok, Rapi, Ceria, Hijau, Aman, Jaya) dengan harapan membawa kesejahteraan dan kejayaan bagi warga masyarakat Cilacap

Letak geografis Kabupaten Cilacap pada $108^{\circ}4'30''$ - $109^{\circ}22'30''$ Garis Bujur Timur dan $7^{\circ}30'20''$ - $7^{\circ}45'$ Garis Lintang Selatan, dengan luas wilayah 225.361 Ha. Pada bagian selatan wilayah Kabupaten Cilacap yang

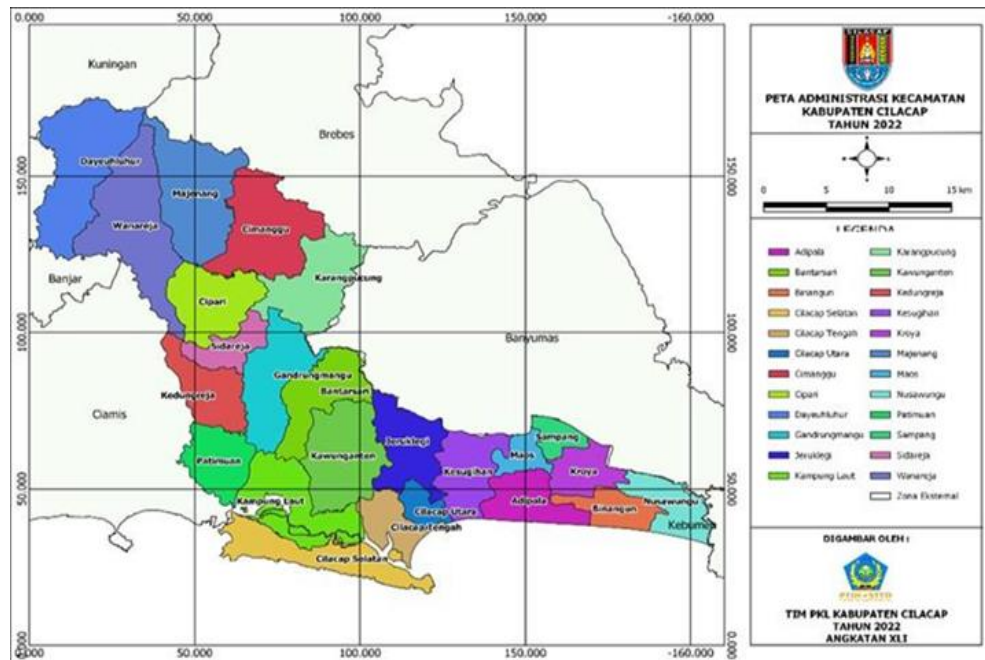
membatasi Segara Anakan dan Samudera Hindia terdapat sebuah pulau Nusakambangan yang memanjang dari arah barat ke timur dengan jarak $\pm$ 30 kilometer.

Kabupaten Cilacap secara topografis berada pada ketinggian 6-198 meter di atas permukaan laut. Pada bagian selatan wilayah Kabupaten Cilacap yang membatasi Segara Anakan dan Samudera Hindia terdapat sebuah pulau Nusakambangan yang memanjang dari arah barat ke timur dengan jarak $\pm$ 30 kilometer. Wilayah topografi terendah pada umumnya dibagian selatan yang merupakan daerah pesisir dengan ketinggian antara 6–12 m dpl, yang meliputi dari wilayah Cilacap Timur yaitu Kecamatan Nusawungu, Binangun, Adipala, Sebagian Kesugihan, Cilacap Utara, Cilacap Tengah, Cilacap Selatan, Kampung Laut, dan sebagian Kawunganten. Sedangkan topografi yang termasuk dataran rendah dan sedikit berbukit antara lain Kecamatan Jeruklegi, Maos, Sampang, Kroya, Kedungreja, dan Patimuan dengan ketinggian antara 8 – 75 m dpl.

Secara administratif Kabupaten Cilacap di bagi menjadi 24 Kecamatan yang terdiri atas 269 desa dan 15 kelurahan. Luas yang ada terdiri dari 64.738 Ha atau sekitar 30,27 persen lahan sawah, 106.575 Ha atau sekitar 49,84 persen lahan bukan sawah, 42.537 Ha atau sekitar 19,89 persen lahan bukan pertanian. Adapun batas – batas wilayah Kabupaten Cilacap, sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kab. Brebes, Kab. Banyumas, Kab. Kuningan
2. Sebelah Selatan : Samudera Hindia
3. Sebelah Barat : Kab. Kabumen
4. Sebelah Timur : Kab. Pangandaran, Kota Banjar

Berikut adalah **Gambar II.2** Peta Administrasi Kab. Cilacap.



Sumber: PKL Kab. Cilacap 2022

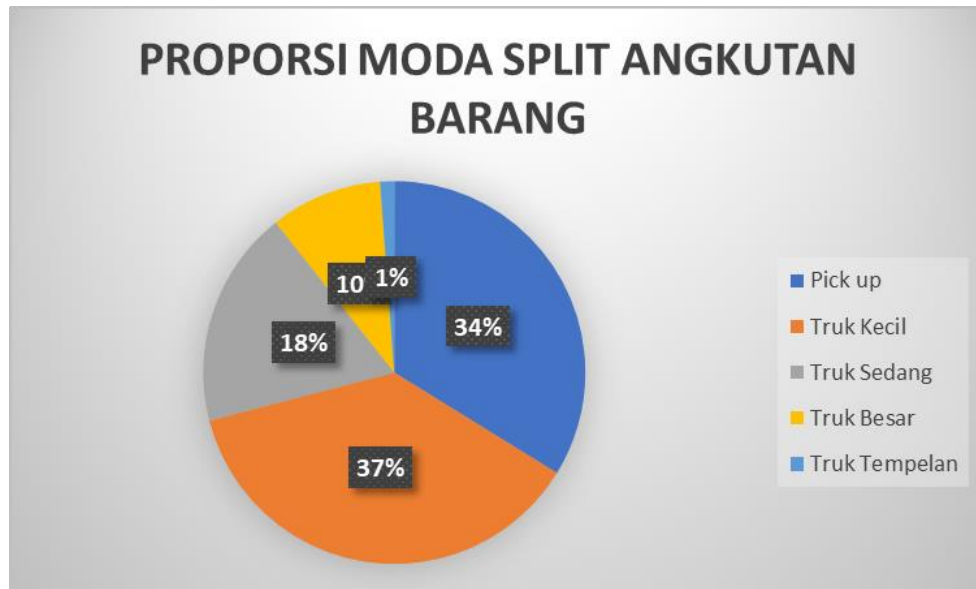
Gambar II. 2 Peta Administrasi Kab. Cilacap

2.2.2 Karakteristik Angkutan Barang

Kabupaten Cilacap merupakan merupakan salah satu daerah yang menjadi daerah Perlintasan angkutan barang di wilayah selatan Provinsi Jawa Tengah. Selain itu, Kabupaten Cilacap juga mengunggulkan sektor pertambangan, industri pengolahan, pertanian, dan perikanan hal tersebut menjadikan Kabupaten Cilacap memegang peranan penting terhadap lalu lintas dalam keberlangsungan arus angkutan barang angkutan barang terutama untuk produksi dan distribusi di Provinsi Jawa Tengah. Jenis angkutan barang yang melintasi Kabupaten Cilacap berupa pick up, truk kecil, truk sedang, truk besar, dan truk gandeng.

Pemilihan moda angkutan barang di wilayah studi Kabupaten Cilacap yang didapat berdasarkan Survei Wawancara Tepi Jalan yang dilakukan di titik terluar keluar masuk angkutan barang di wilayah Studi Kabupaten Cilacap. Dengan melakukan survei wawancara tepi jalan perjalanan angkutan barang dapat diketahui jumlah pemilihan moda angkutan barang dengan presentase truk kecil sebesar 37%, pick up sebesar 34%, truk sedang sebesar 18%, truk besar sebesar 10%, dan truk tempeelan sebesar

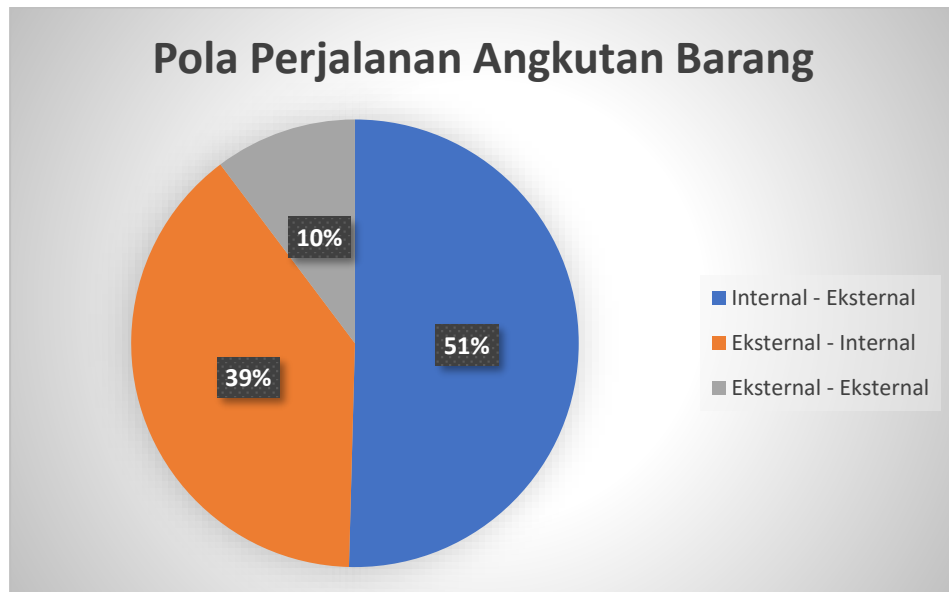
1%. Berikut adalah **Gambar II.3** presentase pemilihan moda perjalanan angkutan barang di wilayah studi Kabupaten Cilacap tahun 2022:



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kab. Cilacap 2022

Gambar II. 3 Proporsi Pemilihan Moda Angkutan Barang

Dengan melakukan survei wawancara tepi jalan (RSI) perjalanan angkutan barang dapat diketahui juga pola pergerakan angkutan barang yang berada di Kabupaten Cilacap. Perjalanan angkutan barang dari survei wawancara tepi jalan menghasilkan perjalanan baik internal-eksternal, eksternal-internal, eksternal- eksternal. Dimana untuk perjalanan internal-eksternal terdapat 3727 perjalanan/hari, perjalanan eksternal-internal 2905 perjalanan/hari, dan perjalanan eksternal-eksternal 759 perjalanan/hari. Sehingga didapatkan persentase perjalanan angkutan barang di Kabupaten Cilacap seperti yang disajikan pada **Gambar II.4** di bawah ini :



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kab. Cilacap 2022

Gambar II. 4 Presentase Pola Perjalanan Barang

Pada beberapa titik ruas jalan yang dilewati oleh angkutan barang di Kabupaten Cilacap terdapat angkutan barang yang parkir di pinggir jalan. Dibawah ini ditampilkan gambar angkutan barang yang parkir di tepi ruas Jalan Nusantara pada **Gambar II.5** sebagai berikut :



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kab. Cilacap 2022

Gambar II. 5 Angkutan barang yang sedang parkir dan bongkar muat di Jalan Nusantara

Pada beberapa titik ruas jalan yang dilewati oleh angkutan barang di Kabupaten Cilacap juga terdapat angkutan barang yang parkir dan bongkar

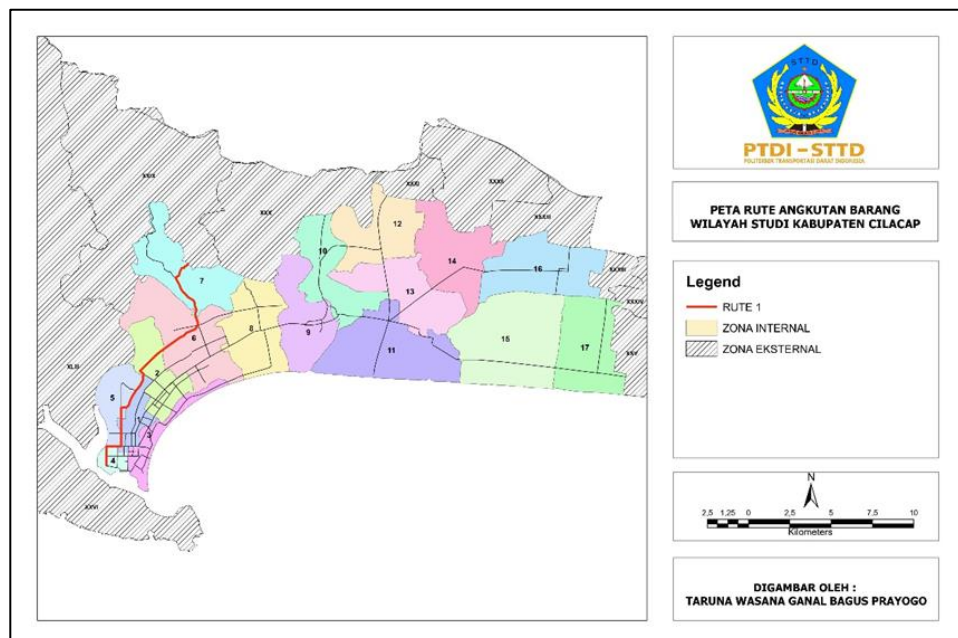
muat di tepi jalan yang menyebabkan salah satu faktor kemacetan pada ruas Jalan Nusantara yang memiliki V/C Ratio sebesar 0,57.

2.2.3 Lintas Angkutan Barang

Pada kondisi saat ini Kabupaten Cilacap belum mempunyai jalur lintas yang diperuntukkan untuk angkutan barang, sehingga untuk jalur lintas angkutan barang di Kabupaten Cilacap adalah jalan untuk umum yang digunakan secara bersamaan dengan kendaraan bermotor lain. Berdasarkan penelitian yang dilakukan ketika Praktek Kerja Lapangan didapatkan rute yang digunakan untuk pergerakan angkutan barang. Berikut merupakan rute yang digunakan untuk pergerakan angkutan barang, :

1. Jalur Lintas I

Jalur lintas 1 merupakan Jalan Nasional yaitu ruas jalan yang menghubungkan Kabupaten Cilacap dengan Kabupaten Banyumas dan Kota Banjar. Jalur ini merupakan jalur pergerakan yang digunakan untuk menuju Provinsi Jawa Barat. Berikut **Gambar II.6** merupakan visualisasi daripada lintas 1.



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kab. Cilacap 2022

Gambar II. 6 Visualisasi Lintas 1 Angkutan Barang

Berikut adalah ruas jalan dan kendaraan angkutan barang pada jalur lintas 1 :

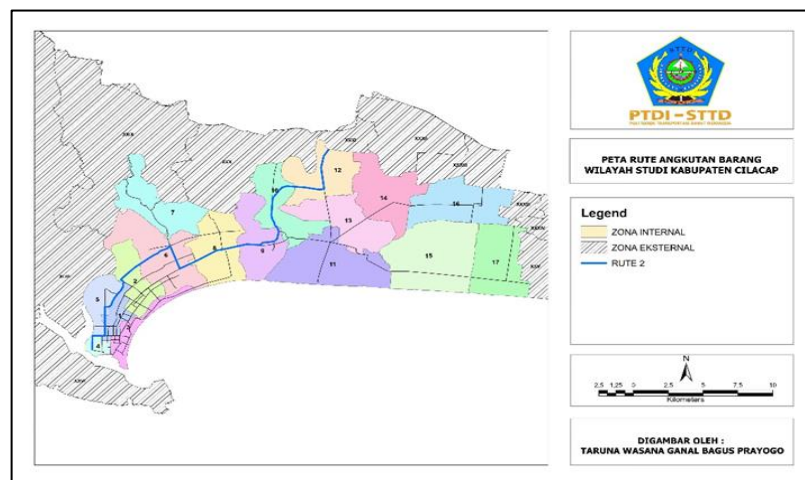
Tabel II. 2 Ruas Jalan dan Kendaraan Angkutan Barang Pada Jalur Lintas 1

No	Link		Nama Jalan	TIPE	Fungsi Jalan	Status Jalan	V/C RATIO	Angkutan Barang yang Melintas				
	Awal	Akhir						Pick Up	Truk Kecil	Truk Sedang	Truk Besar	Truk Gandengan
1	410	411	Jl. Niaga	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,22	97	82	83	936	19
2	411	412	Jl. Yos Sudarso	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,22	120	87	111	839	47
3	412	116	Jl. Jend. Sudirman	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,47	190	559	809	672	21
4	116	117	Jl. DI Panjaitan	4/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,79	398	123	179	618	19
5	117	504	Jl. MT Haryono 1	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,81	608	142	230	439	22
6	504	501	Jl. MT Haryono 2	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,34	113	77	131	198	45
7	504	503	Jl. MT Haryono Baru 1	4/2 D	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,26	127	329	239	218	76
8	503	502	Jl. MT Haryono Baru 2	4/2 D	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,26	207	472	227	254	74
9	212	611	Jl. Nusantara	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,57	146	182	100	610	88
10	610	611	Jl. Tentara Pelajar 2	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,66	121	114	48	228	71
11	611	602	Jl. Tentara Pelajar 3	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,72	153	110	69	247	77
12	602	703	Jl. Raya Cilacap – Wangon 1	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,63	292	113	137	152	117
13	703	701	Jl. Raya Cilacap – Wangon 2	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,47	387	117	323	347	159
14	701	702	Jl. Raya Jeruk Legi Wetan	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,34	751	284	541	204	62

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kab. Cilacap 2022

2. Jalur lintas 2

Jalur lintas 2 yaitu rute yang menghubungkan Kabupaten Cilacap dengan Kabupaten Banyumas serta Kabupaten Kebumen. Jalur ini merupakan rute yang digunakan angkutan barang yang memiliki tujuan dari dan ke CBD kabupaten Cilacap. Berikut adalah **Gambar II. 7** visualisasi daripada Lintas 2.



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kab. Cilacap 2022

Gambar II. 7 Visualisasi Lintas 2 Angkutan Barang

Berikut adalah ruas jalan dan kendaraan angkutan barang pada jalur lintas 2 :

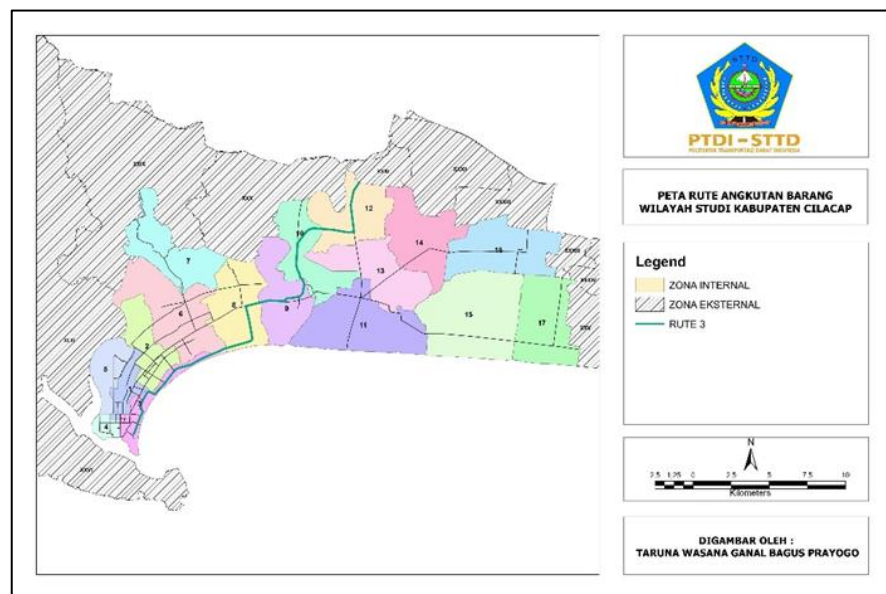
Tabel II. 3 Ruas Jalan dan Kendaraan Angkutan Barang Pada Jalur Lintas 2

No	Link		Nama Jalan	TIPE	Fungsi Jalan	Status Jalan	V/C RATIO	Angkutan Barang yang Melintas				
	Awal	Akhir						Pick Up	Truk Kecil	Truk Sedang	Truk Besar	Truk Gandengan
1	410	411	Jl. Niaga	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,22	97	82	83	936	19
2	411	412	Jl. Yos Sudarso	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,22	120	87	111	839	47
3	412	116	Jl. Jend. Sudirman	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,47	190	559	809	672	21
4	116	117	Jl. DI Panjaitan	4/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,79	398	123	179	618	19
5	117	504	Jl. MT Haryono 1	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,81	608	142	230	439	22
6	504	501	Jl. MT Haryono 2	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,34	113	77	131	198	45
7	504	503	Jl. MT Haryono Baru 1	4/2 D	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,26	127	329	239	218	76
8	503	502	Jl. MT Haryono Baru 2	4/2 D	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,26	207	472	227	254	74
9	212	611	Jl. Nusantara	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,57	146	182	100	610	88
10	609	610	Jl. Tentara Pelajar 1	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,78	757	45	163	223	31
11	609	608	Jl. Urip Sumoharjo 1	4/2 D	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,57	695	123	243	206	22
12	608	604	Jl. Urip Sumoharjo 2	4/2 D	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,59	714	152	295	206	36
13	604	807	Jl. Urip Sumoharjo 3	4/2 D	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,57	718	175	278	227	37
14	807	806	Jl. Soekarno Hatta 1	4/2 D	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,59	960	377	575	373	46
15	806	805	Jl. Soekarno Hatta 2	4/2 D	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,59	960	377	575	373	46
16	805	905	Jl. Raya Karang Kandri	4/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,52	1007	451	775	401	53
17	905	904	Jl. Raya Kalisabuk	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,64	1013	454	775	401	53
18	904	901	Jl. Raya Slarang	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,64	1027	460	781	408	53
19	902	1001	Jl. Adipala kesugi	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,63	317	387	346	165	35
20	1001	1201	Jl. Serayu Raya	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,33	255	122	103	107	29
21	1201	1202	Jl. Raya Maos – Sampang	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,4	221	158	102	98	45
22	1202	1203	Jl. Raya Maos Lor	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,7	496	111	226	328	46

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kab. Cilacap 2022

3. Jalur Lintas 3

Jalur lintas 3 yaitu jalur yang sering dilewati oleh angkutan barang mulai dari ruas Jalan Penyu sampai Jalan Lingkar selatan hingga pada Jalan Raya Maos. jalur ini biasa digunakan oleh angkutan barang yang akan menuju ke Kabupaten Banyumas. Berikut adalah visualisasi lintas 3 yang disajikan pada **Gambar II.8**.



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kab. Cilacap 2022

Gambar II. 8 Visualisasi Lintas 3 Angkutan Barang

Berikut adalah ruas jalan dan kendaraan angkutan barang pada jalur lintas 3 :

Tabel II. 4 Ruas Jalan dan Kendaraan Angkutan Barang Pada Jalur Lintas 3

No	Link		Nama Jalan	TIPE	Fungsi Jalan	Status Jalan	V/C RATIO	Angkutan Barang yang Melintas				
	Awal	Akhir						Pick Up	Truk Kecil	Truk Sedang	Truk Besar	Truk Gandengan
1	805	905	Jl. Raya Karang Kandri	4/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,52	1007	451	775	401	53
2	905	904	Jl. Raya Kalisabuk	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,64	1013	454	775	401	53
3	904	901	Jl. Raya Slarang	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,64	1027	460	781	408	53
4	902	1001	Jl. Adipala kesugi	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,63	317	387	346	165	35
5	1001	1201	Jl. Serayu Raya	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,33	255	122	103	107	29
6	1201	1202	Jl. Raya Maos – Sampang	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,4	221	158	102	98	45
7	1202	1203	Jl. Raya Maos Lor	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,7	496	111	226	328	46
8	308	307	Jl. Penyu 1	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,23	520	348	347	264	3
9	307	306	Jl. Penyu 2	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,26	361	201	359	239	4
10	306	305	Jl. Lingkar Selatan 1	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,37	235	83	168	191	0
11	305	303	Jl. Lingkar Selatan 2	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,37	235	83	168	191	0
12	303	304	Jl. Lingkar Selatan 3	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,34	178	67	118	191	0
13	304	804	Jl. Lingkar Timur	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0,35	500	246	442	178	18

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kab. Cilacap 2022

2.2.4 Potensi Angkutan Barang

Kabupaten Cilacap merupakan Kabupaten dengan potensi unggulan di sektor pertambangan dan industri pengolahan, pertanian, dan perikanan, untuk industri pengolahan di Kabupaten Cilacap pengolahan minyak mentah untuk BBM, pengolahan tambang kapur bahan baku semen, dan tambang pasir. Barang tersebut nantinya akan dikirimkan dan di distribusikan ke Jawa Tengah, Jawa Barat, hingga DI Yogyakarta.

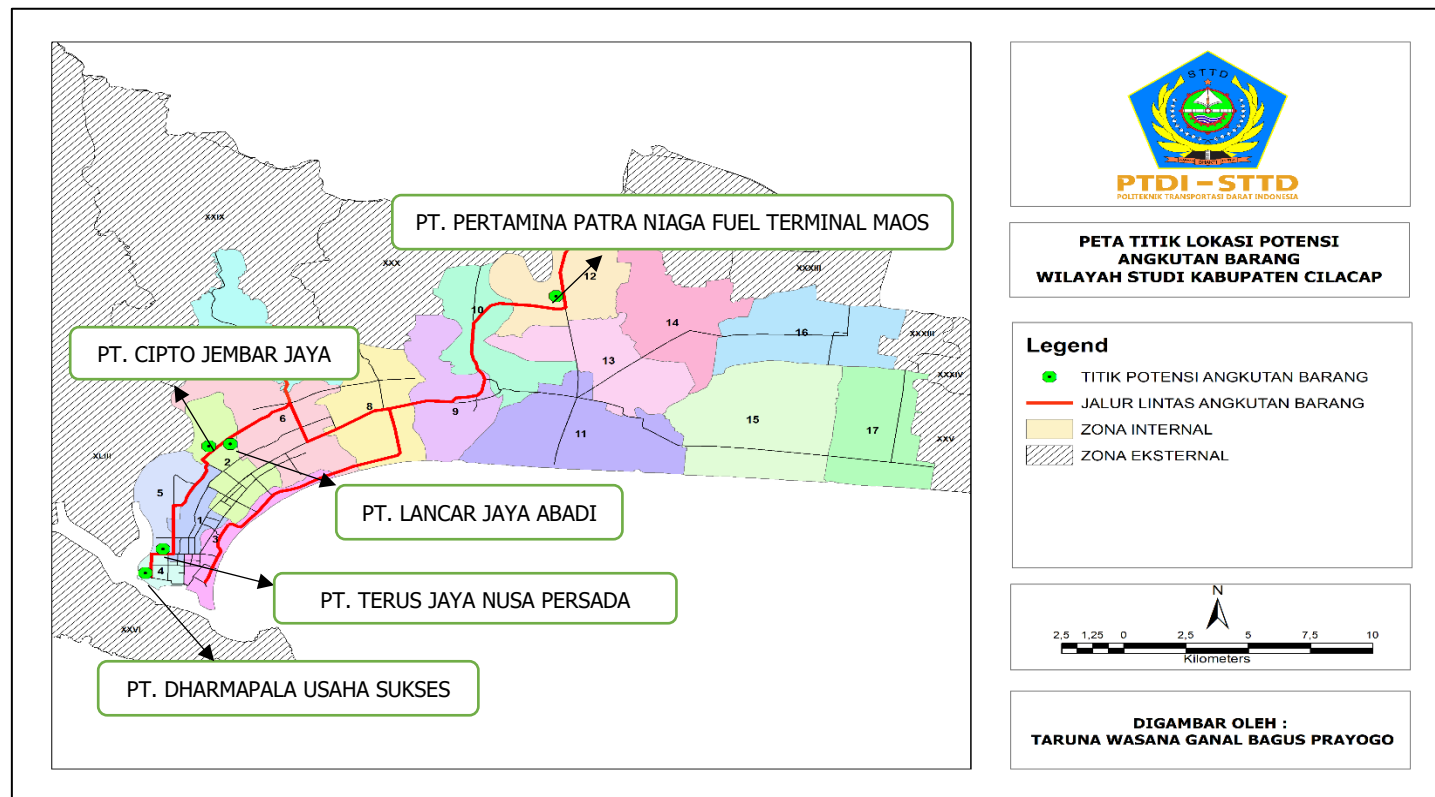
Untuk pelaksanaan survei angkutan barang ini sendiri bertujuan untuk mengetahui potensi permintaan (demand) jasa angkutan yang telah ada di Kabupaten Cilacap. Dari hasil survei yang telah dilaksanakan, terdapat lokasi-lokasi yang dinilai memiliki potensi menjadi bangkitan perjalanan angkutan barang di Kabupaten Cilacap. Untuk survei potensi barang ini dilaksanakan yakni dengan cara mendatangi pergudangan dan perusahaan, yang dimana lokasi tersebut memiliki potensi dalam melakukan distribusi barang. Untuk survei ini dilaksanakan yakni dengan cara melakukan wawancara terhadap sopir ataupun pimpinan suatu gudang atau perusahaan mengenai pendistribusian yang dilakukan supaya dapat mengetahui karakteristik dan juga pola pergerakan angkutan barang yang terdapat di Kabupaten Cilacap, sehingga dalam penentuan zona potensi angkutan barang berdasarkan lokasi dari daerah yang berpotensi menjadi bangkitan perjalanan angkutan barang dan pusat zona didasarkan pada titik lokasi potensi perjalanan angkutan barang tersebut. Dapat dilihat penjelasan dibawah ini mengenai profil lokasi potensi angkutan barang di wilayah studi Kabupaten Cilacap pada **tabel II.5**.

Tabel II. 5 Profil Lokasi Potensi Angkutan Barang di Wilayah Studi Kabupaten Cilacap

No	zona	Nama Perusahaan	Kegiatan Perusahaan	Barang yang di Angkut	Tujuan Pengiriman	Kendaraan yang Digunakan
1	5	PT. Terus Jaya Nusapersada	Mengolah, mengelola, dan mendistribusikan	Bahan Pangan (margarin, makanan berbasis susu, es krim, minuman berbasis the, gula pasir, gandum, dan jus buah)	Pelabuhan Tanjung Perak, Sragen, Tasikmalaya, Tasikmalaya, Banyumas, Brebes, Madiun, Wonogiri, Surakarta, Purbalingga, Wates, dan setiap kecamatan di Kabupaten Cilacap	Truk Kontainer, Pick Up, Truk Kecil, Kontainer, Truk Sedang
2	2	PT. Lancar Jaya Abadi	Mengolah dan mendistribusikan	bahan pangan setengah jadi dan siap saji seperti olahan daging, susu dalam kemasan, mie instan, dan tepung.	Pelabuhan Tanjung Perak, Gresik, Sidoarjo, Malang serta setiap Kecamatan di Kabupaten Cilacap	Pick Up, truk kontainer, truk Sedang, dan truk besar
3	2	PT. Cipto Jembar Jaya	Mengolah dan mendistribusikan	pupuk, semen, hingga pasir untuk bangunan	Purbalingga, Banjarnegara, Wonosobo, Cirebon, Pekalongan, dan beberapa wilayah di Kabupaten Cilacap	truk kontainer dan truk besar
4	12	PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Maos	Mengolah dan mendistribusikan	Bahan Bakar Minyak (BBM)	Setiap Stasiun Pengisian Bahan Bakar Minyak di Kabupaten Cilacap	truk besar dan truk sedang
5	4	PT. Dharmapala Usaha Sukses	Mengolah dan mendistribusikan	Gula	Tasikmalaya, Sragen, Klaten, Surabaya	Truk besar dan truk kontainer

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kab. Cilacap 2022

Berikut adalah titik lokasi daripada Potensi Angkutan Barang yang disajikan pada **Gambar II.9** :



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kab. Cilacap 2022

Gambar II. 9 Peta Titik Lokasi Potensi Angkutan Barang